



Ambil putusan libatkan BPD Kades Wajib Alokasikan Dana Penanggulangan Virus Corona

Melonguane, KOMENTAR

Warning tegas terus dilakukan Bupati Talaud dr Elly Engelbert Lasut dan Wabup Moktar Arunde Parapaga kepada seluruh perangkat desa di wilayah Pemkab Talaud. Hal itu dilakukan dibuktikan dengan melayangkan warning tegas ke seluruh Kades dan aparat desa untuk aktif melaksanakan tugas pelayanan pemerintahan dan kemasyarakatan dengan baik sesuai aturan yang berlaku. "Wajib semua kades dan aparat kampung melayani semua kebutuhan warga. Jangan persulit urusan administrasi warga dengan melakukan tindakan melawan hukum," tandas Lasut.

Hal senada disampaikan Wabup Moktar Parapaga. Mantan anggota DPRD Kota Bitung itu meminta semua kades dan sekdes mengelola Alokasi Dana Desa (ADD) dengan baik dan sesuai aturan. "Dana desa itu bukan milik kades tapi milik semua masyarakat desa. Jadi gunakan itu dengan baik dan wajib pemanfaatannya dilaporkan ke pemerintah daerah dan masyarakat secara transparan," tandas Parapaga.

Dikatakannya, jika sudah ada desa yang sudah mengajukan pencairannya diminta sebaiknya ditunda dalam beberapa hari kedepan. "Para kades diminta melakukan perubahan APBDes dengan menyisihkan anggaran penanggulangan Virus Corona di setiap desa," tandas Parapaga, baru-baru ini. Lanjutnya, penyalangan dana ini bisa dilakukan sesuai dengan kebutuhan desa masing-masing. "Dana tersebut bisa digunakan untuk pembelian peralatan alat semprot disinfektan, sembako dan kebutuhan warga lainnya sebagai dampak dari Virus Corona ini," pintahnya.

Terkait dengan pelaksanaan tugas pemerintahan dan kemasyarakatan, Parapaga meminta semua kades, sekdes dan aparat desa aktif membangun kebersamaan dan sinergitas kerja dengan Badan Pemusyawaratan Desa (BPD). "BPD mitra kerja kades. Jangan anggap mereka bawahan. Jadi wajib bagi kades dalam mengambil dan memutuskan suatu kebijakan harus berkoordinasi dengan BPD. Jangan ambil keputusan di saat emosi," tandasnya. ^(reg)